

Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sosial terhadap Minat Berwirausaha melalui Pendidikan Kewirausahaan pada Siswa SMKN 10 Surabaya

Syamsudin Bahri

Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Negeri Surabaya, syamsudin.17080314094@mhs.unesa.ac.id

Novi Trisnawati

Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Negeri Surabaya, novitrisnawati@unesa.ac.id

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) pengaruh lingkungan keluarga terhadap pendidikan kewirausahaan siswa, 2) pengaruh lingkungan sosial terhadap pendidikan kewirausahaan siswa, 3) mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa, 4) pengaruh lingkungan sosial terhadap minat berwirausaha siswa, 5) pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa, 6) pengaruh lingkungan keluarga melalui pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa, 7) pengaruh lingkungan sosial melalui pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa SMKN 10 Surabaya kompetensi keahlian Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran populasi yang diteliti sebanyak 110 responden dengan jumlah sampel sebanyak 84 responden, menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian asosiatif, Teknik pengumpulan data dilakukan melalui kuisioner yang diberikan kepada siswa dan wawancara mengenai pendidikan kewirausahaan yang diterapkan di sekolah, dengan teknik *simple random sampling*. Adapun hasil penelitian yaitu 1) lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha siswa, 2) lingkungan sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha siswa, 3) pendidikan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha siswa, 4) lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap pendidikan kewirausahaan siswa, 5) lingkungan sosial berpengaruh signifikan terhadap pendidikan kewirausahaan siswa, 6) lingkungan keluarga melalui pendidikan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha siswa, 7) lingkungan sosial melalui pendidikan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha siswa.

Keywords: Lingkungan keluarga, Lingkungan sosial, Pendidikan kewirausahaan, dan Minat Berwirausaha.

PENDAHULUAN

Lapangan pekerjaan merupakan permasalahan yang masih menjadi pekerjaan rumah bagi pemerintah dimana bertambahnya usia penduduk yang memasuki usia produktif belum mendapatkan pekerjaan karena tidak tersedianya lapangan pekerjaan sehingga jumlah pengangguran mengalami peningkatan yang berakibat pada pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Menurut data dari (Bps, 2020), pada Agustus 2020 pengangguran terbuka sebanyak 7,07%, naik 1,84% dari tahun 2019, hal tersebut terjadi karena adanya pandemi covid 19, yang menyebabkan jumlah pengangguran naik akibat terjadinya pengurangan tenaga kerja di beberapa sektor.

Berdasarkan data dari (Kominfo, 2017) dari 137 negara di dunia Indonesia menempati posisi ke 90 dalam hal kewirausahaan, adapun penyebab dari rendahnya minat berwirausaha orang Indonesia diantaranya adalah faktor minat berwirausaha dari dalam diri masyarakat sendiri, semakin banyak masyarakat yang menjadi seorang pengusaha maka akan semakin tumbuh ekonomi di Indonesia karena seorang pengusaha dapat menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat yang masih belum mempunyai pekerjaan sehingga dapat mengurangi jumlah pengangguran di Indonesia, menurut penelitian yang dilakukan oleh (Sulyowati et al., 2016) menunjukkan bahwa lingkungan sosial dan keluarga yang baik dengan pendidikan kewirausahaan mampu meningkatkan minat berwirausaha pada siswa.

Dari hasil wawancara dengan guru mata pelajaran pendidikan kewirausahaan di SMKN 10 Surabaya menjelaskan bahwa penerapan pembelajaran kewirausahaan dilakukan berdasarkan kompetensi dasar dan kompetensi inti, dalam proses pembelajaran tersebut biasanya guru memberikan suatu penugasan terhadap siswa untuk membuat sebuah produk yang layak jual sehingga siswa bisa mempromosikan produknya dan sekaligus menjualnya. Kemudian untuk tujuan pembelajaran kewirausahaan di jurusan otomatisasi tata kelola perkantoran diharapkan siswa mampu menciptakan usaha dalam bidang yang berhubungan dengan jurusan otomatisasi tata kelola perkantoran seperti membuat usaha percetakan dan jual beli peralatan kantor. Dari permasalahan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di SMKN 10 Surabaya yang berjudul Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Siswa melalui pendidikan kewirausahaan.

Adapun tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap pendidikan kewirausahaan siswa, mengetahui pengaruh lingkungan sosial terhadap pendidikan kewirausahaan siswa, mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa, mengetahui pengaruh lingkungan sosial terhadap minat berwirausaha

siswa, mengetahui pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa, mengetahui pengaruh lingkungan keluarga melalui pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa, mengetahui pengaruh lingkungan sosial melalui pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa. Adapun batasan dari permasalahan yang dibahas yaitu mengenai lingkungan keluarga, lingkungan sosial, pendidikan kewirausahaan dan minat berwirausaha siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian asosiatif, populasi yang digunakan pada penelitian ini diambil dari jumlah data responden dari kelas XI OTKP SMKN 10 Surabaya yang telah mendapatkan mata pelajaran pendidikan kewirausahaan sebanyak 110 responden kemudian diambil sampel sebanyak 84 dengan teknik *simple random sampling* dimana tiap siswa memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sampel penelitian sesuai dengan jumlah populasi yang ada dengan taraf kesalahan sebesar 5% sesuai dengan pendapat Isaac dan Michael (Sugiono 2015) menggunakan rumus : $S = \lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q / d^2(N-1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q$ dimana $\lambda^2 =$ taraf kesalahan 5%, N = jumlah populasi, P = proporsi dalam populasi (0.5), Q = 1-P (1-0,5=0,5), d =derajat kebebasan (0.05).

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dengan guru mata pelajaran mengenai pendidikan kewirausahaan yang diterapkan di lingkungan sekolah dan kuisioner tentang lingkungan sosial, lingkungan keluarga, pendidikan kewirausahaan di sekolah dan minat berwirausaha yang diberikan kepada siswa kelas XI OTKP SMKN 10 Surabaya, faktor lingkungan keluarga dan faktor lingkungan sosial menjadi *variabel independent*, pendidikan kewirausahaan menjadi *variabel intervening* dan minat berwirausaha sebagai *variabel dependent*. Instrumen penelitian menggunakan skala *lingkert*. Data penelitian diperoleh dengan cara membagikan angket melalui *google form* melalui media *online* sehingga dapat diperoleh data penelitian yang dapat digunakan untuk bahan analisis hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Karakteristik Responden

Responden yang memberikan tanggapan mengenai kuisioner penelitian ini berjumlah 84 siswa yang terdiri siswa SMKN 10 Surabaya kelas XI Kompetensi Keahlian Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran tahun pelajaran 2020/2021, berikut data tentang jenis kelamin siswa.

Tabel 1. Jenis kelamin

No	Jenis kelamin	Jumlah	Presentase
1.	Pria	10	12%
2.	Wanita	74	88%
Jumlah		84	100%

Sumber: data diolah peneliti, 2021

Dari hasil diatas menunjukkan bahwa mayoritas responden berjenis kelamin perempuan yaitu sebesar 87% lebih besar dibandingkan dengan jumlah responden laki-laki yang hanya sebesar 13% dari seluruh jumlah responden. Selanjutnya data hasil jawaban responden mengenai latar belakang pekerjaan orang tua diperoleh data dari hasil pengisian kuisioner yang dilakukan oleh siswa sebagai berikut:

Tabel 2. Pekerjaan orang tua

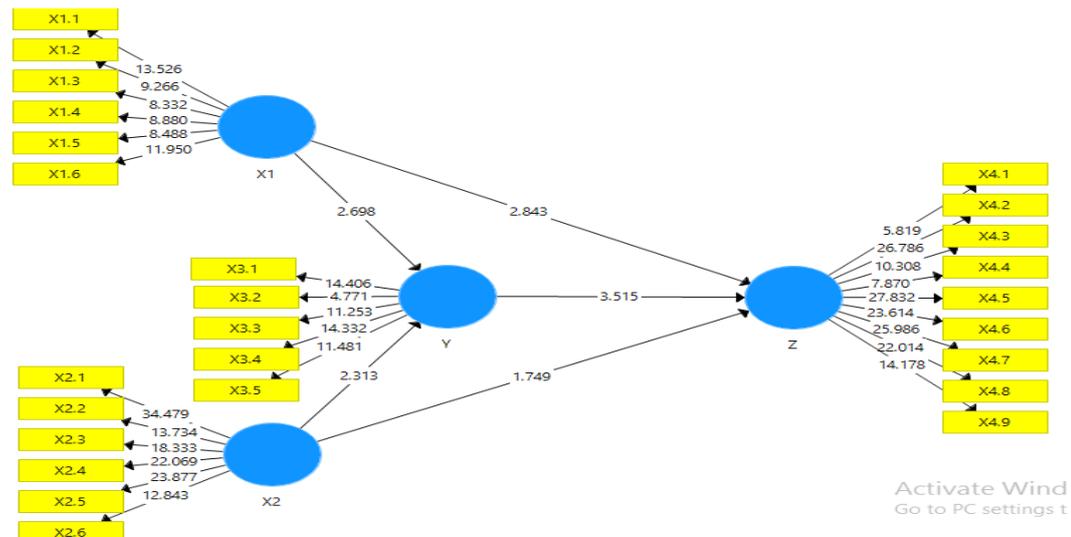
No	Jenis pekerjaan	Jumlah	Presentase
1.	Wirausaha/umkm	13	15%
2.	Pedagang	6	8%
3.	Buruh pabrik/karyawan	53	63%
4.	Guru/dosen	2	2%
5.	Pekerjaan lain-lain	10	12%
Jumlah		84	100%

Sumber: data diolah peneliti, 2021

Dari data diatas menunjukkan bahwa latar belakang pekerjaan orang tua siswa sebagai wirausaha sebanyak 13 orang atau 11,8%, pedagang sebanyak 6 orang atau 5.4% buruh pabrik/karyawan swasta sebanyak 53 orang atau 48%, guru/dosen sebanyak 2 orang atau 1.8% dan pekerjaan selain pekerjaan yang disebutkan di tabel sebanyak 36 atau 33%, dari data tersebut menunjukkan bahwa latar belakang pekerjaan orang tua siswa yang paling banyak adalah sebagai buruh pabrik/karyawan swasta di suatu perusahaan kemudian diposisi kedua yaitu berlatar belakang sebagai seorang pengusaha atau usaha mikro kecil menengah.

Hasil Pengujian (*outer model*)

Pada penelitian ini pengujian hipotesis menggunakan program *smartPLS* 3. Berikut merupakan skema model yang dihasilkan.



Gambar 1. Outer model

Sumber: pengolahan data smartpls 2021

Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji Validitas

Hasil uji validitas dapat diketahui dari nilai *loading faktor*, berikut merupakan nilai hasil analisis mengenai *loading faktor*.

Tabel 3. Nilai (*loading faktor*)

No	Variabel	Nilai Loading Faktor	No	Variabel	Nilai Loading Faktor
1.	X1	0.53	16	Y	0.81
2.	X1	0.73	17	Y	0.81
3.	X1	0.81	18	Y	0.68
4.	X1	0.72	19	Y	0.83
5.	X1	0.89	20	Y	0.68
6.	X1	0.90	21	Y	0.61
7.	X1	0.75	22	Z	0.72
8.	X1	0.56	23	Z	0.79
9.	X2	0.67	24	Z	0.80
10.	X2	0.64	25	Z	0.60
11.	X2	0.83	26	Z	0.77
12.	X2	0.83	27	Z	0.77
13.	X2	0.77	28	Z	0.79
14.	X2	0.85	29	Z	0.62
15.	Y	0.75	30	Z	0.81

Sumber pengolahan data smartpls 2021

Berdasarkan tabel diatas *loading faktor* dapat dikatakan valid jika loading factor > 0.30 (Furr, 2014) uji validitas juga dapat diketahui dari nilai nilai rata-rata varian (AVE). Suatu variabel dikatakan valid apabila AVE > 0.50, hasil uji *validitas* dijelaskan pada tabel 4 sebagai berikut :

Tabel 4. Validitas dan realibilitas konstruk (nilai AVE)

No	Variable	Nilai (AVE)	kesimpulan
1.	Lingkungan keluarga (X1)	0.56	Valid
2.	Lingkungan sosial (X2)	0.56	Valid
3.	Pendidikan kewirausahaan (Y)	0.59	Valid
4.	Minat berwirausaha (Z)	0.55	Valid

Sumber: pengolahan data smartpls 2021

Berdasarkan tabel 4 diatas, menunjukkan bahwa nilai AVE dari variabel lingkungan keluarga adalah $0.56 > 0.5$, variabel lingkungan sosial $0.56 > 0.50$, variabel pendidikan kewirausahaan $0.59 > 0.50$, dan variabel minat berwirausaha $0.55 > 0.50$ dari data tersebut menunjukkan bahwa seluruh variabel dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Berikut adalah hasil uji *reliabilitas* dari instrument penelitian yang digambarkan pada tabel dibawah ini

Tabel 5. Uji *reliabilitas*

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Kesimpulan
1.	Lingkungan keluarga (X1)	0.88	Reliabel
2.	Lingkungan sosial (X2)	0.87	Reliabel
3.	Pendidikan kewirausahaan (Y)	0.86	Reliabel
4.	Minat berwirausaha (Z)	0.90	Reliabel

Sumber: pengolahan data smartpls 2021

Berdasarkan hasil uji *reliabilitas* dapat diperoleh data pada tabel 5 diatas, nilai *Cronbach's Alpha* variabel lingkungan keluarga $0.88 > 0.07$, nilai *Cronbach's Alpha* variabel lingkungan sosial $0.87 > 0.07$, nilai *Cronbach's Alpha* variabel pendidikan kewirausahaan $0.86 > 0.07$, dan nilai *Cronbach's Alpha* variabel minat berwirausaha $0.90 > 0.07$. Dari data tersebut menunjukkan bahwa semua variabel dinyatakan *reliabel* karena seluruh nilai *Cronbach's Alpha* menunjukkan lebih besar dari 0.07.

Coefficient Determination (R-Square)

Adapun nilai R-Square yang didapatkan dari hasil pengolahan data yang ditunjukkan seperti pada tabel 6 berikut :

Tabel 6. Nilai *R-Square*

No	Variabel	R Square
1.	Pendidikan kewirausahaan	0.32
2.	Minat berwirausaha siswa	0.53

Sumber: pengolahan data smartpls 2021

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa nilai R-Square untuk variabel pendidikan kewirausahaan adalah 0.32 dari perolehan nilai tersebut menunjukkan bahwa presentase besarnya pendidikan kewirausahaan dapat dijelaskan oleh lingkungan keluarga dan lingkungan sosial sebesar 32%. Kemudian untuk nilai R-Square yang diperoleh oleh variabel minat berwirausaha siswa adalah 0.53. dari perolehan nilai tersebut menunjukkan bahwa presentase besarnya minat berwirausaha dapat dijelaskan oleh lingkungan sosial, lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan sebesar 53%.

Pengujian dan Pembahasan Hipotesis

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan program smartpls 3 dapat diperoleh nilai dari koefisien jalur yang dapat menggambarkan pengaruh antar variabel seperti pada tabel berikut:

Tabel 7. Koefisien Jalur

	Sampel Asli (O)	Rata-rata Sampel (M)	Standar Deviasi (STDEV)	T Statistik (O/STDEV)	P Values
X1->Z	0.32	0.34	0.11	2.95	0.00
X2->Z	0.18	0.17	0.11	1.69	0.09
Y-> Z	0.38	0.36	0.11	3.52	0.00
X1->Y	0.34	0.34	0.13	2.65	0.01
X2->Y	0.30	0.31	0.13	2.42	0.02

Sumber: pengolahan data smartpls 2021

Berdasarkan hasil analisis data diatas kolom *T-statistik* pada tabel 7 menunjukkan nilai sebesar $2,95 > 1,96$ dan nilai *P values* adalah $0.00 < 0.05\%$. Nilai sampel asli adalah positif 0.32 dari hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga secara positif berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha siswa, dengan demikian maka H1 yang menyatakan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha siswa dapat diterima. Hal ini membuktikan bahwa lingkungan keluarga dapat memberikan pengaruh yang baik terhadap minat berwirausaha siswa apabila orang tua dapat memberikan dukungan, pengetahuan dan contoh yang baik dalam mengembangkan minat siswa agar tertarik kepada kewirausahaan, hasil penelitian diatas sesuai dengan penelitian (Indriyani, 2018), (Mughtar et al., 2015) dan (Agusmiati & Wahyudin, 2019) yang menyatakan bahwa lingkungan sosial berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha siswa.

Hasil analisis berikutnya kolom *T-statistik* pada tabel 7 menunjukkan nilai $1,69 < 1,96$ dan nilai *P values* $0,09 > 0,05\%$ hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel lingkungan sosial terhadap minat berwirausaha siswa, dengan demikian maka H2 yang menyatakan bahwa lingkungan sosial berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha siswa tidak dapat diterima. Hal ini membuktikan bahwa lingkungan sosial siswa di SMKN 10 Surabaya masih belum mempengaruhi secara signifikan terhadap minat berwirausaha siswa, hal ini terjadi karena ada hal lain yang dapat mempengaruhi minat siswa untuk berwirausaha salah satunya dari lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan yang diberikan guru disekolah. Dari hasil penelitian diatas terdapat persamaan dengan penelitian (DEWI, 2017) yang menyatakan bahwa lingkungan sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha siswa, namun terdapat perbedaan pada penelitian (Vernia, 2019) dan (Nainggolan & Harny, 2020) dan (Kurniawan et al., 2016) yang menyatakan bahwa lingkungan sosial memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha.

Hasil analisis berikutnya *T-statistik* pada tabel 7 menunjukkan nilai $3,52 > 1,96$ dan nilai *P values* adalah $0,00 < 0,05\%$. nilai sampel asli adalah positif 0.38 hal ini menunjukkan bahwa secara positif terdapat pengaruh yang signifikan antara *variabel* pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa. Dengan demikian maka dapat dikatakan H3 yang menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha siswa dapat diterima. Hal ini membuktikan bahwa pendidikan kewirausahaan dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap minat berwirausaha siswa apabila pendidikan kewirausahaan yang diberikan kepada siswa dilakukan dengan cara yang baik disekolah maupun diluar sekolah, pendidikan kewirausahaan yang baik telah dilakukan di SMKN 10 Surabaya yang dibuktikan dengan hasil penelitian diatas yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan yang diberikan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa. Dari hasil penelitian diatas sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Indriyani, 2018) yang menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha siswa. Hasil yang sama juga terdapat pada penelitian yang dilakukan oleh (Sultyowati et al., 2016), dan (Atmaja, 2016) yang menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha siswa. Hasil *R square* menunjukkan nilai 32% pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Issue et al., 2019)

yang menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan memberikan pengaruh sebesar 31% terhadap minat berwirausaha siswa

Hasil analisis berikutnya *T-statistik* pada tabel 7 menunjukkan nilai $2,65 > 1,96$ dan nilai *P values* adalah $0.01 < 0.05\%$. Nilai sampel asli 0,34 hal ini menunjukkan bahwa lingkungan keluarga secara positif berpengaruh signifikan terhadap pendidikan kewirausahaan dengan demikian H4 yang menyatakan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap pendidikan kewirausahaan siswa dapat diterima. Hasil tersebut membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan yang diberikan oleh lingkungan keluarga terhadap pendidikan kewirausahaan, hal ini sesuai dengan kondisi yang ditemui pada siswa SMKN 10 Surabaya bahwa lingkungan keluarga yang baik akan memberikan pengaruh yang baik terhadap pendidikan kewirausahaan siswa, terdapat 13 siswa yang keluarganya berlatar belakang sebagai seorang wirausahawan, siswa yang lingkungan keluarganya berlatar belakang sebagai wirausahawan mempunyai kemampuan dan kemauan yang lebih tinggi untuk berwirausaha, hasil penelitian diatas sesuai dengan penelitian yang dilakukan (Monika et al., 2020) dan (Indartono & Sartina, 2019) yang menyatakan bahwa status sosial keluarga memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar pendidikan kewirausahaan, (Rahayu, 2019) dalam penelitiannya juga menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar kewirausahaan.

Hasil analisis selanjutnya *T-statistik* pada tabel 7 menunjukkan nilai $2,42 > 1,96$ dan nilai *P values* $0.02 < 0.05\%$. Nilai sampel asli adalah 0,30 dari hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa lingkungan sosial secara positif berpengaruh terhadap pendidikan kewirausahaan, dengan demikian maka H5 yang menyatakan bahwa lingkungan sosial berpengaruh signifikan terhadap pendidikan kewirausahaan siswa dapat diterima. Hal tersebut membuktikan bahwa lingkungan sosial siswa dapat memberikan dampak yang baik terhadap pendidikan kewirausahaan siswa. dari hasil diatas terdapat persamaan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Haesamu et al., 2019) dan (Indartono & Sartina, 2019) yang menyatakan bahwa lingkungan sosial berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa, dalam penelitian (Haesamu et al., 2019) juga menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara lingkungan sosial terhadap hasil belajar pendidikan kewirausahaan. Dengan hasil analisis tersebut dapat dinyatakan bahwa lingkungan sosial yang baik akan berpengaruh positif terhadap hasil pendidikan kewirausahaan siswa, hal ini sesuai dengan kondisi yang ada pada siswa SMKN 10 Surabaya bahwa siswa yang lingkungan sekitarnya banyak yang berlatar belakang sebagai wirausahawan.

Pengaruh lingkungan keluarga melalui pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa dapat diketahui dari hasil analisis dalam program smartpls dalam tabel *indirect effect* seperti pada tabel berikut.

Tabel 8. *Indirect effect*

	Sampel Asli (O)	Rata-rata Sampel (M)	Standar Deviasi (STDEV)	T Statistik (O/STDEV)	P Values
X1->Y->Z	0.13	0.12	0.06	2.20	0.03
X2->Y->Z	0.11	0.11	0.06	1.96	0.05

Sumber: pengolahan data smartpls 2021

Berdasarkan hasil analisis mengenai pengaruh lingkungan keluarga melalui pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa dapat digambarkan dari tabel 8, dalam tabel tersebut nilai *T-statistic* adalah $2.20 > 1,96$ nilai *P values* sebesar $0.03 < 0.05\%$. Nilai sampel asli yaitu 0,13 dari hasil analisis tersebut dapat menggambarkan bahwa secara positif lingkungan keluarga melalui pendidikan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha siswa, dengan demikian maka H_6 yang menyatakan bahwa lingkungan keluarga melalui pendidikan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha siswa dapat diterima. Hasil tersebut menunjukkan bahwa lingkungan keluarga yang baik dengan pendidikan kewirausahaan yang diberikan dengan baik di sekolah dapat meningkatkan minat berwirausaha siswa. Dari hasil penelitian diatas menunjukkan kesesuaian dengan penelitian yang dilakukan oleh (Putri Dea Giantari & Ramantha, 2019) yang menyatakan bahwa lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha siswa. Hasil penelitian yang sama juga ditemukan pada penelitian yang dilakukan oleh (Wahyuni & Rismawati, 2020) dan (Dainuri, 2019) yang menyatakan bahwa lingkungan keluarga dengan pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa lingkungan keluarga yang baik ditambah dengan pendidikan kewirausahaan yang baik akan memberikan pengaruh yang baik terhadap minat berwirausaha siswa.

Hasil analisis selanjutnya *T-statistic* menunjukkan nilai $1,96 = 1,96$ dan nilai *P values* adalah $0.05 = 0.05\%$ dan sampel asli 0,11 dari hasil analisis tersebut dapat dinyatakan bahwa lingkungan sosial melalui pendidikan kewirausahaan secara positif berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha siswa, maka untuk H_7 yang menyatakan bahwa lingkungan sosial melalui pendidikan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat

berwirausaha siswa dapat diterima. Hasil diatas membuktikan bahwa lingkungan sosial yang baik dengan pendidikan kewirausahaan yang diberikan kepada siswa dengan baik mampu memberikan dampak yang signifikan terhadap minat berwirausaha siswa. Hal ini sesuai dengan kondisi siswa di SMKN 10 Surabaya, siswa yang memiliki lingkungan sosial yang baik kemudian disekolah mendapatkan pendidikan kewirausahaan yang baik memiliki minat yang baik dalam hal kewirausahaan. Dari hasil temuan diatas ditemukan persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Amalia et al., 2014) yang menyatakan bahwa lingkungan sosial dan pendidikan kewirausahaan secara signifikan berdampak terhadap minat berwirausaha siswa. Hal yang sama juga ditemukan pada penelitian yang dilakukan (Putra et al., 2018) dan (Din et al., 2016) yang menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan dan aktivitas wirausaha memberikan dampak yang signifikan terhadap minat berwirausaha.

KESIMPULAN

Dari hasil temuan diatas diperoleh kesimpulan bahwa lingkungan keluarga memberikan pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha siswa, lingkungan sosial tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha siswa, pendidikan kewirausahaan mempengaruhi secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha siswa, lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap pendidikan kewirausahaan siswa, lingkungan sosial berpengaruh signifikan terhadap pendidikan kewirausahaan siswa, lingkungan keluarga melalui pendidikan kewirausahaan memberikan pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha, lingkungan sosial melalui pendidikan kewirausahaan memberikan dampak signifikan terhadap minat berwirausaha. Adapun saran yang dapat diberikan peneliti baik untuk guru, siswa dan orang tua siswa agar selalu mengajarkan nilai-nilai kewirausahaan kepada siswa dengan cara yang baik untuk masa depan siswa yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusmiati, D., & Wahyudin, A. (2019). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan, Kepribadian, Dan Motivasi, Terhadap Minat Berwirausaha Dengan Self Efficacy Sebagai Variabel Moderating. *Economic Education Analysis Journal*, 7(3), 878–893. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v7i3.28317>
- Amalia, H., Program, K., Pendidikan, S., Niaga, T., Ekonomi, F., & Program, H. (2014). *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Need of achievement terhadap Intensi Berwirausaha dengan Pengalaman Wirausaha sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Mahasiswa Penerima PMW Tahun 2014 di Universitas Negeri Surabaya)*. 1–9.

- Atmaja, T. (2016). PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN AKTIVITAS WIRAUSAHA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG. *Economic Education Analysis Journal*. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj%0D>
- Bps.go.id. (2020). [REVISI per 23/11/2020] Agustus 2020: Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) sebesar 7, 07 persen. [Www.Bps.Go.Id. https://www.bps.go.id/pressrelease/2020/11/05/1673/agustus-2020--tingkat-pengangguran-terbuka--tpt--sebesar-7-07-persen.html](https://www.bps.go.id/pressrelease/2020/11/05/1673/agustus-2020--tingkat-pengangguran-terbuka--tpt--sebesar-7-07-persen.html)
- Dainuri, D. (2019). Kontribusi Pendidikan Entrepreneurship: Suatu Upaya Konstruktif Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Pada Mahasiswa. *Journal of Sharia Economics*, 1(1), 1–13. <https://doi.org/10.35896/jse.v1i1.54>
- DEWI, S. N. (2017). Dampak Keputusan Berwirausaha Dengan Lingkungan Sosial Dan Pendidikan Formal Pada Motivasi Berwirausaha. *Jurnal Perilaku Dan Strategi Bisnis*, 5(1), 109–116. <https://doi.org/10.26486/jpsb.v5i1.330>
- Din, B. H., Anuar, A. R., & Usman, M. (2016). The Effectiveness of the Entrepreneurship Education Program in Upgrading Entrepreneurial Skills among Public University Students. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 224(August 2015), 117–123. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2016.05.413>
- Furr, R. M. (2014). Confirmatory Factor Analysis. *Scale Construction and Psychometrics for Social and Personality Psychology*, 91–109. <https://doi.org/10.4135/9781446287866.n8>
- Haesamu, Ahiri, J., & Safar, M. (2019). Hubungan Antara Lingkungan Belajar dan Kecerdasan Emosional dengan Hasil Belajar Kewirausahaan Siswa Kelas XI SMK Negeri Di Kota Kendari. 3(2), 9–19.
- Indartono, S., & Sartina. (2019). Pengaruh Motivasi Belajar , Lingkungan Sosial , dan Sikap Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi di SMA / MA *The Effect of Learning Motivation , Social Environment , and The Attitudes Learning On Outcomes of Economic In SMA / MA*. 16(1), 87–100.
- Indriyani, L. (2018). Pengaruh Kepribadian, Pendidikan Kewirausahaan, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha. *Economic Education Analysis Journal*, 7(3), 848–862.
- Issue, S., Akhmetshin, E. M., Larionova, G. N., Lukiyanchina, E. V., Savitskaya, Y. P., Aleshko, R. A., & Aleynikova, O. S. (2019). *the Influence of Educational Environment on the Development of Entrepreneurial*. 22, 1–13.
- Kominfo.go.id. (2017). *Kewirausahaan Indonesia Menduduki Peringkat ke-90 di Dunia*. [Www.Kominfo.Go.Id. https://kominfo.go.id/index.php/content/detail/8706/kewirausahaan-indonesia-menduduki-peringkat-ke-90-di-dunia/0/sorotan_media#:~:text=Berdasarkan hasil rilis Global Entrepreneurship,ke-103 dari 132 negara.](https://kominfo.go.id/index.php/content/detail/8706/kewirausahaan-indonesia-menduduki-peringkat-ke-90-di-dunia/0/sorotan_media#:~:text=Berdasarkan%20hasil%20rilis%20Global%20Entrepreneurship,ke-103%20dari%20132%20negara.)
- Kurniawan, A., Khafid, M., & Pujiati, A. (2016). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Motivasi, dan Kepribadian Terhadap Minat Wirausaha Melalui Self Efficacy. *Journal of Economic Education*, 5(1), 100–109. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jeec/article/download/13023/7116>
- Monika, S., Sugiono, & Subagiyo. (2020). *PENGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA, DISIPLIN DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR*

PADA MATA PELAJARAN PRODUK KREATIF DAN KEWIRAUSAHAAN SISWA SMK PUTRA HARAPAN PLEMAHAN TAHUN PELAJARAN 2019/2020. September, 460–467.

- Muchtar, Y., Azis, M., & Rakib, M. (2015). Pengaruh Lingkungan Tempat Tinggal, Intensitas Pendidikan Ekonomi Keluarga, dan Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar). *Jurnal Economix*, 3(2004), 1–11.
- Nainggolan, R., & Harny, D. (2020). Pengaruh Pendidikan Entrepreneurship Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Di Universitas Ciputra). *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 8(2), 183. <https://doi.org/10.26740/jepk.v8n2.p183-198>
- Putra, B. A., Tridayanti, H., & Sukoco, A. (2018). The Role of Entrepreneurship Education in Cultivating Student's Entrepreneurial Intention. *IJEED (International Journal Of Entrepreneurship And Business Development)*, 1(2), 120–130. <https://doi.org/10.29138/ijebd.v1i2.555>
- Putri Dea Giantari, N. L., & Ramantha, I. W. (2019). Pengaruh Motivasi, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Akuntansi Reguler. *E-Jurnal Akuntansi*, 28, 1. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v28.i01.p01>
- Rahayu, L. eviani. (2019). LINGKUNGAN KELUARGA DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR KEWIRAUSAHAAN. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 2(2), 134–138. <https://doi.org/10.30605/jsgp.2.2.2019.1369>
- Sultyowati, E. E., Utomo, S. H., & Sugeng, B. (2016). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan di Lingkungan Keluarga, Pembelajaran Kewirausahaan di Sekolah, Serta Achievement Motive Terhadap Minat Kewirausahaan Siswa SMA. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian Dan Pengembangan*, 1(22), 2226–2229.
- Vernia, D. M. (2019). Peranan Lingkungan Sosial Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas Xi Smk Cahaya Prima Jakarta. *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 7(1). <http://journal.umpo.ac.id/index.php/dimensi/article/view/1057>
- Wahyuni, D. U., & Rismawati, R. (2020). Education Entrepreneurship, Self-Effication and Family Environment on the Spirit of Students Business Entrepreneurs Trough Personality. *Mix Jurnal Ilmiah Manajemen*, 10(3), 439. <https://doi.org/10.22441/mix.2020.v10i3.009>